

PENGARUH GAYA HIDUP, TEMAN SEBAYA, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SANTRI WATI PONDOK PESANTREN DARUL AUFA SUNGAI BULUH MUARA BULIAN

Dwi Auliyah Syafita¹, Nurlia Fusfita²
dwiuliyahsyafita11@gmail.com¹, nurliafusfita@uinjambi.ac.id²
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh gaya hidup, teman sebaya, dan pendapatan orang tua, terhadap manajemen pengelolaan keuangan pribadi santriwati pondok pesantren Darul Aufo Sungai Buluh Muara Bulian. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah santriwati Angkatan 2022-2024. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan pengukuran skala likert. Kemudian, teknik pengujian data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji R-Square, dan uji hipotesis melalui bootstrapping dengan menggunakan software SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pengelolaan keuangan pribadi santriwati sedangkan teman sebaya, dan pendapatan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pengelolaan keuangan pribadi santriwati.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Teman Sebaya, Pendapatan Orang Tua, Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the influence of lifestyle, peers, and parental income on the management of personal financial management of female students at the Darul Aufo Islamic Boarding School, Sungai Buluh, Muara Bulian. The population and sample used in this study were female students from the 2022-2024 intake. Data collection was carried out by distributing questionnaires with Likert scale measurements. Then, the data testing techniques used in this study were validity and reliability tests, R-Square tests, and hypothesis tests through bootstrapping using SmartPLS 4 software. The results of the study showed that lifestyle had a significant negative effect on the management of female students' personal financial management, while peers and parental income had a significant positive effect on the management of female students' personal financial management.

Keywords: Lifestyle, Peers, Parental Income, Personal Financial Management.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat mendorong kemajuan di berbagai bidang, sehingga mengharuskan masyarakat untuk selalu mengikuti perkembangan terkini. Banyak elemen kehidupan yang berubah di era globalisasi, namun perubahan yang sangat mencolok adalah perubahan yang berkaitan dengan gaya hidup, seperti godaan untuk bisa hidup konsumtif sangat kuat, karena segala sesuatu dapat diperoleh dengan sangat mudah dan cepat. Makhluk ekonomi, manusia senantiasa mempertimbangkan dan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara, semakin majunya perkembangan teknologi semakin banyak hal yang dituntut. Oleh karena itu, dalam upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan hidup, manusia harus menentukan mana kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Terkadang individu membeli barang yang bukan kebutuhannya. Tetapi, barang yang ia beli merupakan suatu keinginan untuk sekedar memenuhi gaya hidupnya. Hal ini yang akan menyebabkan individu tidak bisa menyikapi dengan baik dan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangannya.

Gaya hidup yang diikuti masyarakat dan remaja saat ini untuk memenuhi status sosialnya mereka diduga merupakan penyebab utama buruknya pengelolaan keuangan pribadi. Seseorang akan mengembangkan pola perilaku tertentu sebagai akibat dari menggunakan gaya hidup tersebut sebagai kerangka atau acuan bertindak. Secara khusus, bagaimana seseorang ingin dianggap oleh orang lain, oleh karena itu cara hidupnya berkaitan dengan cara dia menampilkan dirinya kepada orang lain terkait status sosialnya. Remaja merupakan komponen penting dalam masyarakat dan diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu memperbaiki kehidupan masyarakat di masa depan. Gaya hidup disebut juga sikap pribadi yang menjadi kebutuhan sekunder manusia, yang beralih kepemenuhan kebutuhan primer manusia yang berubah tergantung zaman dan masih dapat dirubah tergantung dari keinginan setiap orang untuk mengubah gaya hidupnya, hal ini biasanya dapat dilihat dari bagaimana seseorang menggunakan uangnya, mengalokasikan waktunya, cara berpakaian, kebiasaan, dan lain-lain. Keputusan seseorang tentang hidupnya dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu dan keuangannya mungkin tercermin dalam pola konsumsi ini. Rentang usia remaja bervariasi bergantung pada budaya dan tujuan penggunaannya, seperti penelitian yang dilakukan pada santriwati pondok pesantren Darul Aufa angkatan 2022-2024 dengan rentang usia 12-18 tahun, yang menjadi salah satu kalangan yang rentan terpengaruh oleh perubahan-perubahan sosial yang terjadi. Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) remaja itu berusia 10-24 tahun dan belum menikah. Namun perilaku konsumtif ini dapat melekat kepada siapa saja salah satunya adalah remaja. Menurut data BPS sebagai gambaran umum yang ada sebagai berikut:

Kelompok Umur Penduduk	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Batang Hari (Jiwa)								
	Laki-Laki			Perempuan			Laki-laki + Perempuan		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
10-14	14.372	14.201	14.105	13.602	13.407	13.295	27.974	27.608	27.400
15-19	14.525	14.403	14.359	13.826	13.717	13.687	28.351	28.120	28.046

Gambar 1. Data Remaja Batang Hari
Sumber: Jambi.bps.go.id

Menurut data BPS tahun 2022, jumlah remaja perempuan di Kabupaten Batang Hari dengan rentang usia 10-14 mencapai 13.602 dan usia 15-19 mencapai 13.826 ribu jiwa. Dengan pribadi, gaya hidup, dan pola konsumsi yang berbeda.

Karena adanya keinginan siswa untuk terlihat setara dengan teman-temannya dan fakta bahwa mereka menghabiskan lebih banyak waktu bersama saat mendekati tahap remaja, teman sebaya juga dianggap berperan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Masa remaja juga sering ditandai dengan Tingkat intensitas emosi yang tinggi dan keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan, sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa pertimbangan dan alasan yang rasional. Pergaulan serta kebiasaan sekitar sangat mempengaruhi gaya hidup, mengingat seseorang harus mengelola uangnya secara efektif dan menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran serta mampu memenuhi kebutuhan dasarnya guna menjaga stabilitas dunia saat ini, maka kecerdasan finansial menjadi sesuatu yang sangat diperlukan dan perlu diperhatikan.

Selain teman sebaya, pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang dimiliki orang tua, karena hampir seluruh aktivitas manusia berkaitan dengan dengan uang. Sehingga pendapatan orang tua memegang peranan penting dalam menciptakan kondisi kehidupan yang layak untuk keluarganya serta dapat memenuhi kebutuhan pokok seperti

makanan, pakaian dan Kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendapatan tentu mempengaruhi kemungkinan uang saku yang akan diperoleh dari orang tua. Selain itu, pendapatan yang dimiliki juga memungkinkan orang tua untuk memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka. Orang tua dianggap sebagai sumber pendidikan utama bagi anak-anaknya, lambat laun yang akan membentuk konsepsi tentang kepribadiannya, baik tepat ataupun kurang tepat. Orang tua tentu mengemban tanggung jawab yang besar atas anaknya. Bagaimana mengantarkan anaknya untuk bersifat mandiri dan siap dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Berdasarkan pra-survei, anak-anak dari keluarga kelas menengah hingga atas biasanya mengonsumsi lebih banyak dan memiliki akses terhadap barang-barang branded berkelas. Pada level ini, mereka biasanya membutuhkan citra nama produk yang terkenal dan bermerek agar terlihat berwibawa dengan produk mewah yang dikenakannya, hal ini terlihat dan dilakukan oleh beberapa santriwati ketika kunjungan orang tua, tak banyak juga yang mengakses market place seperti Shopee, TikTok, dan aplikasi lainnya untuk menelusuri atau check out barang yang mereka inginkan. Mereka percaya bahwa orang tua mereka memberi finansial dan memberikan cukup uang atau mungkin lebih tepatnya, cukup untuk mencapai tujuan mereka. Sementara itu, karena keterbatasan yang ada, anak-anak dari keluarga menengah ke bawah mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan mereka karena keterbatasan yang mereka miliki. Hal ini yang mendorong beberapa anak memaksakan kehendaknya untuk memperoleh keinginannya untuk tampil terbaik dan tidak merasa tertinggal dengan lingkungannya, karena para remaja merasa tidak gaul jika tidak mengikuti trend era sekarang, seperti memiliki pakaian, sepatu bermerk, gadget atau smartphone dengan keluaran terbaru. sehingga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif dan menjauh dari pola hidup sederhana. seperti membuat keputusan secara impulsif dan membelanjakan uang dengan tidak semestinya hanya untuk terlihat setara dan tidak terasingkan dengan teman sebayanya yang memiliki status sosial lebih tinggi.

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Leni Safitri. terkait penelitiannya mengenai pengaruh religiusitas, uang saku, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap konsumsi santri ponpes Darul Arifin Jambi, dimana ponpes Darul Arifin ini merupakan salah satu pondok modern yang berada di sekitar dan bisa dikatakan dekat dengan Darul Aufa, pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh sebanyak 40.5% terhadap pola konsumsi dan sisanya 59,5% pola konsumsi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar mode penelitian yang digunakan. Rarasati Dewi Aulianingrum dan Rochmawati, di area status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa, karena kondisi ekonomi orang tua mempengaruhi alur pengolahan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan anak dengan mudah, Gaya hidup yang kurang baik dapat diatasi dengan melalui peran orang tua terhadap anak, dan juga dapat mengontrol finansial dengan efektif dan penuh perhitungan. Mega Zullyana dewi, dan Agung Listiadi, berpendapat bahwa pengaruh antara status sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan pribadi siswa berpengaruh tidak signifikan, sangat lemah, dan tidak searah. Hamida Faza Fadya dan Maulida Nurhidayati, menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan santri.

Manajemen dalam pengelolaan uang pribadi menjadi opsi bagi pribadi untuk bisa mengelola akan dibelanjakan kemana uang yang mereka punya, apakah sesuai dengan pendapatan atau uang saku yang mereka miliki. Karena individu yang rasional akan menghitung pola konsumsi secara efektif dan efisien berdasarkan untung rugi serta harus menerapkan kebijaksanaan dalam pembelannya dengan menerapkan prinsip pembelian barang sesuai kebutuhan, bukan keinginan. Karena masih banyaknya ketidakteraturan

hasil penelitian dan melihat kurangnya akses santri pondok pesantren Darul Aufa yang berada di Jl. Ness, Sungai Buluh, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi. Lokasi pondok ini tidak di tengah kota, yang membuat gerak santri terbatas, dan untuk memenuhi kebutuhan bahkan keinginan karena keterbatasan langkah baik transportasi, komunikasi, transaksi pembelanjaan yang mengharuskan santri tetap dalam lingkungan pondok dan minimnya pengaruh gaya hidup perkotaan yang memiliki keindahan semu dengan kondisi masyarakatnya cenderung heterogen. Tempat rekreasi yang dikunjungi seperti mall, café, dll. Semua kegiatan dilakukan di pondok baik itu transaksi dan pembelian barang terbatas sesuai stock yang ada.

Dalam menilai pengaruh gaya hidup, teman sebaya, dan pendapatan orang tua peneliti telah melakukan pra-survei dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada santriwati pondok pesantren Darul Aufa dan dikelola melalui google formulir terkait bagaimana pendapat mereka mengenai manajemen pengelolaan keuangan pribadi sebagai objek dan beberapa variabel yang mempengaruhi hal tersebut:



Gambar 2. Pra-Survei

Dengan menggunakan hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap 15 responden yaitu santriwati pondok pesantren Darul Aufa menunjukkan bahwa sebesar 73,3% atau 11 responden yang menyatakan setuju, dan 26,7% atau 4 responden menyatakan sangat setuju untuk mengikuti trend saat ini agar tidak merasa tertinggal zaman.



Gambar 3. Pra-Survei

Dengan menggunakan data pra-survei yang dilakukan peneliti terhadap 15 responden yaitu santriwati pondok pesantren Darul Aufa menunjukkan bahwa 9 responden dengan besaran 60% menyatakan sangat setuju, dan 40% atau 6 responden menyatakan setuju dalam menghabiskan waktu untuk melakukan kegiatan seperti pergi belanja bersama teman.



Gambar 4. Pra-Survei

Dengan menggunakan hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap 15 responden yaitu santriwati pondok pesantren Darul Aufa menunjukkan bahwa sebesar 80% terdiri dari 12 responden yang menyatakan sangat setuju, dan 20% atau 3 responden menyatakan setuju bahwa uang bulanan/mingguan yang diterima tergantung pada besarnya pendapatan orang tua.



Gambar 5. Pra-Survei

Dengan menggunakan hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap 15 responden yaitu santriwati pondok pesantren Darul Aufa menunjukkan bahwa sebesar 80% terdiri dari 12 responden yang menyatakan tidak setuju, 13,3% atau 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, dan 6,7% dengan 1 responden menyatakan ragu-ragu dalam memiliki catatan keluar masuknya uang yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu saya sebagai peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati Pondok Pesantren Darul Aufa”.

METODE PENELITIAN

Angka dan perhitungan menjadi data penelitian ini, yang menggunakan metodologi kuantitatif. Karena penelitian kuantitatif adalah bagian dari penelitian inferensial, yang melibatkan pembuatan kesimpulan dan temuan pengujian hipotesis statistik, data empiris yang dikumpulkan melalui pengukuran.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data numerik dan upaya untuk menemukan dan membuktikan hipotesis. Selanjutnya, data kuantitatif ini diolah untuk menghasilkan data penelitian yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil output menggunakan SEM-PLS pada pengujian hipotesis kemudian didapatkan hasil variabel Gaya Hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati, variabel Teman Sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati, dan variabel Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati. Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil analisis yang di uji menggunakan SmartPLS 4:

1. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup (X1) memiliki dampak yang negatif signifikan terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati (Y), seperti yang ditunjukkan oleh nilai t-Statistics sebesar 3,323, yang melebihi angka kritis 1,67. Selain itu, nilai p-values sebesar 0,001 yang lebih rendah dari batas signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini item yang paling mempengaruhi adalah GH3 dengan nilai estimate sebesar 0,868 yang menjelaskan bahwa santriwati kerap meniru idola/artis favorit termasuk dalam menggunakan uangnya untuk membeli barang yang serupa atau di sponsorinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aisyah (2021) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan lifestyle terhadap perilaku pengelolaan keuangan, penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan seseorang untuk terus memenuhi keinginannya tentu akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangannya, semakin tinggi tingkat pemenuhan gaya hidup maka semakin buruk pula perilaku pengelolaan keuangannya, karena hal ini mendorong adanya sifat konsumtif dalam diri seseorang.

Syariat islam tidak melarang manusia untuk memenuhi keinginannya, semua yang ada di bumi diciptakan untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan manusia, namun manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi apapun yang halal dan baik secara wajar, tidak berlebihan dalam hal apapun. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 87:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرَمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan sesuatu yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas." (Q.S.Al-Maidah:87).

Berdasarkan penelitian yang terjadi pada santriwati bahwa gaya hidup mendorong bagaimana seseorang dapat mengelola keuangannya. pemenuhan gaya hidup seperti adanya rasa tidak ingin tertinggal zaman, aktivitas menggunakan uangnya untuk kegiatan yang menyenangkan diri yang kerap mengikuti trend gaya hidup diluar kebutuhan karena orientasi mereka hanya pada kesenangan semata, seperti tertarik karena lucu, dan hal lainnya. Oleh karena itu, diharapkan lebih bisa memilah dan memilih dalam pemenuhan gaya hidup dan trend agar tidak terkesan berlebihan dan menghambur-hamburkan harta atau disebut juga dengan perilaku boros, karena Allah SWT tidak menyukai segala sesuatu yang berlebihan.

2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel Teman Sebaya (X2) memiliki pengaruh yang positif signifikan, terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati (Y). Sebagaimana terlihat dari nilai t-Statistics sebesar 3,782 melebihi nilai t-tabel yaitu 1,67 yang menandakan adanya pengaruh positif signifikan terhadap Manajemen

Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati. Selain itu, p-values sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Mengindikasikan bahwa pengaruh terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati adalah signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis II dapat dinyatakan bahwa keterlibatan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif, signifikan, dan kuat terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan.

Dalam penelitian ini item yang paling mempengaruhi adalah TS3 dengan nilai estimate sebesar 0,914 yang menjelaskan bahwa santriwati akan melakukan pembelian barang apabila teman-temannya membeli. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hamida (2022) yang menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, santri yang memiliki teman sebaya yang baik akan lebih baik dalam mengelola uang karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama serta saling memberikan pengaruh antar sesamanya, usia dan kedewasaan yang hampir sama juga menjadi pertimbangan. Teman sebaya yang pandai mengelola keuangannya, membuat seseorang mendapat pengaruh positif dan menjadikannya memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik.

Sebagaimana anjuran dalam hadist yang menjelaskan bagaimana kita harus memilih sahabat yang baik. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

“Perumpamaan teman yang baik dan yang jahat adalah seperti orang yang membawa minyak wangi dan tukang pandai besi. Yang membawa minyak wangi, boleh jadi dia memberimu, atau kamu membeli daripadanya, atau paling tidak kamu mendapatkan harum semerbak daripadanya. Adapun tukang pandai besi, boleh jadi bajumu terbakar karenanya, atau kamu mendapatkan bau busuk daripadanya.”(HR Al-Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, teman sebaya sangat membentuk kepribadian seseorang, karena santriwati tentu banyak menghabiskan waktu bersama dan mendorong mereka untuk melakukan pengelolaan keuangan dan akan dialokasikan kemana uang yang mereka punya, seperti adanya pemikiran untuk bisa memiliki barang yang sama (couple) dengan teman, dan kebiasaan akan membeli barang ketika temannya membeli. Oleh karena itu, diharapkan lebih bijak dalam mengambil keputusan dan merespons lingkungan sekitar, dapat memilih teman dan keputusan yang lebih baik tentunya.

3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Orang Tua (X3) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Santriwati (Y). seperti yang ditunjukkan oleh nilai t-Statistics sebesar 1,986, yang melebihi angka kritis 1,67. Selain itu, nilai p-values sebesar 0,047 yang lebih rendah dari batas signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini item yang paling mempengaruhi adalah POT2 dengan nilai estimate sebesar 0,801 yang menjelaskan bahwa santriwati setuju bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh orang tua tentu dapat menunjang dan memberikan dorongan untuk memenuhi semua kebutuhan mereka, jika orang tua memberikan uang saku sesuai keperluan, maka anak akan lebih baik mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Neni (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang artinya dengan tingkat pendapatan yang tinggi akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang baik. Luh Buderini (2023) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan penelitian yang terjadi pada santriwati bahwasanya pendapatan orang tua mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, karena mayoritas santriwati sebagai responden menyatakan setuju bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh orang tua dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan mereka, dan uang

bulanan/mingguan yang diterima tergantung pada besarnya pendapatan orang tua, ketika pendapatan orang tua stabil, uang saku yang diterima pun sepadan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pengeluaran dari mahasiswa tersebut. Maka dari itu dibutuhkannya pemahaman manajemen keuangan yang baik agar terhindar dari kondisi yang sulit memenuhi kebutuhan dan kondisi dimana seseorang lebih banyak pengeluaran dibandingkan dengan pemasukan, sehingga santriwati dapat mengatur pendapatan yang diterima dari orang tua.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel, yaitu, gaya hidup, teman sebaya, dan pendapatan orang tua terhadap manajemen pengelolaan keuangan pribadi santriwati, dengan menggunakan teknik analisis Structural equation modelling (SEM) pada penelitian ini. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat dikatakan kesimpulan jawaban dari perumusan masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti, dapat dilihat dari output data, hasil coefficient path bertanda negatif dan nilai p-values yang membentuk pengaruh antar variabel yang menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan seseorang untuk terus memenuhi keinginannya tentu akan berdampak pada manajemen pengelolaan keuangannya. Semakin tinggi tingkat pemenuhan gaya hidup seseorang maka semakin buruk pula pengelolaan keuangannya, karena hal ini mendorong munculnya sifat konsumtif dalam diri seseorang.
2. Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini membuktikan bahwa keterlibatan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai t-Statistics dan p-values teman sebaya yang membentuk adanya pengaruh antar variabel. Santriwati yang memiliki interaksi dan komunikasi yang baik dengan teman sebaya tentu akan lebih baik dalam mengelola uang, untuk itu diharapkan lebih bijak dalam mengambil keputusan, dan merespons lingkungan sekitar, dapat memilih teman dan keputusan yang lebih baik tentunya.
3. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat dari nilai t-Statistic dan p-values pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pengelolaan keuangan pribadi santriwati. Penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan orang tua mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, ketika pendapatan orang tua tergolong tinggi, uang saku yang diterima pun stabil. Pendapatan yang tinggi akan mempengaruhi manajemen pengelolaan keuangan yang baik, sehingga santriwati dapat mengatur pendapatan yang diterima dari orang tua.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian ini, saran sebagai peneliti yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi santriwati pondok pesantren Darul Aufa diharapkan selalu memiliki pemahaman keuangan yang baik dan dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan yang harus dipenuhi lebih dahulu sehingga dapat mengatur dan tertata akan dialokasikan kemana uang atau pendapatan yang diterima dari orang tua.
2. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya sebatas pengaruh gaya hidup, teman sebaya, dan pendapatan orang tua terhadap manajemen pengelolaan keuangan pribadi snatriwati, sedangkan faktor-faktor lain yang juga memiliki pengaruh belum diungkapkan berapa besar pengaruhnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan membahas faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, dan

sebaiknya digunakan sampel yang lebih besar sehingga dihasilkan model yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an :

Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim Tajwid Dan Terjemahannya (Jawa Timur: Halim, 2013)

Buku :

Andrian et al., Perilaku Konsumen (Rena Cipta Mandiri, 2022)

Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, Konsep Dasar Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan Smart PLS (Pascal Books, n.d.)

Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bumi Aksara, 2021)

Endang Mei Yunalia and Arif Nurma Etika, dkk, Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya (Ahlimedia Book, 2020)

Gay L.R. and Diehl, Research Methode for Business and Management (New York: MacMillan Publishing Company, 1992).

Herlina P dewi, Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi (Stillette Book, 2020)

Jenita and Herispon, Manajemen Keuangan Perusahaan (CV. Azka Pustaka, 2022)

Laila Meiliyandarie Indah Wardani and Ritia Anggadita, Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja (Penerbit NEM, 2021)

Mila Sari et al., Metodologi Penelitian (Global Eksekutif Teknologi, 2022)

Muhammad Mustofa, Kriminologi, Kajian Sosiologi Terhadap Kriminalitas, Perilaku Menyimpang, Dan Pelanggaran Hukum (Prenada Media, 2021)

Prana Ugiana Gio et al., Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Dengan Software SmartPLS Contoh Kasus Artikel Di Jurnal Nasional & Internasional (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)

Ridwan, Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjaln Kerukunan Umat Beragama, 2021

Sahabat Sesurga, Sahabat Sesurga (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2018)

Sjeddie R. Watung, Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Bintang Semesta Media, 2022)

Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen (Deepublish, 2020)

Slamet Riyanto and Winarti Setyorini, Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan SmartPLS 4.0 (Yogyakarta: Deepublish, 2024)

Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian (Kbm Indonesia, 2023)

Tetra Tianiaf and Don Bosco Doho, Halal Lifestyle Untuk Generasi Milenial (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024)

Tim Kreatif Media, Cara Mengatur Keuangan Pribadi (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2024)

Tusyanah, Ekplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi Millennial (Qiara Media, 2022)

Vinna Sri Yuniarti, Ekonomi Mikro Syariah (Bandung: Pustaka Setia, 2021)

Jurnal :

Aisyah Nur Hidayah and Iramani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Milenial Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Mediasi" 4, no. 5 (2023), <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.1712>.

Alfarizqi Nur Eugenianda and Maria Safitri, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu," Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 3, no. 1 (2024) <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEK OBS/article/view/9799>.

Ardian Bagus Wicaksono and Ita Nuryana, dkk, "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," Economic Education Analysis Journal Vol, 9 No 3 (November 6, 2020)

- <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>.
- Dwi Danesty Deccasari, Suci Syifaun Janan, and Marli, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE MalangKucewara)," *Dinamika Ekonomi* 16, no. 2 (2023)
- Fajar Rohmanto and Ari Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" 8, no. 1 (2021)
- Hamida Faza fadya and Maulida Nurhidayati, dkk, "Pengaruh External Locus Of Control, Pendapatan Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Santri," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 4 No 2 (Desember2022)
<https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/iqtis/article/view/663>.
- Isnain Fitri Auli Yanti et al., "Konsep Etika Bisnis Dan Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Journal of Economics and Business* 2, no. 1 (June 10, 2024)
<https://doi.org/10.61994/econis.v2i1.456>.
- Leni Safitri, Novi Mubyarto, and Habriyanto -, "Pengaruh Religiusitas, Uang Saku Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Konsumsi Santri Ponpes Darul Arifin Jambi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (March 9, 2024): 356, <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12278>
- Marshanda Azalia, Amelia Setiawan, and Hamfri Djajadikerta, "Eksplorasi Gaya Hidup Mahasiswa Rantau : Peran Uang Saku, Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga, Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Journal of Social and Economics Research* 6, no. 1 (July 6, 2024)
<https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.386>.
- Mega Zullyana Dewi and Agung Listiadi, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No 6 (2021)
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>.
- Neni Nurlelari, "Pengaruh Gaya Hidup Hedon Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Millennial," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, July 12, 2022, 21–25, <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>.
- Novi Rachmawati and Ita Nuryana, "Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 1 (2020): 170, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>.
- Nur Mahmuda and Saiful Anwar, "Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 7, no. 5 (2024), <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.8202>.
- Rafi Atha Mahendra and Nurul Hanifa, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa," *INDEPENDENT : Journal Of Economics* 3, no. 1 (2023): Hlm. 118, <https://doi.org/10.26740/independent.v3n1.p117-126>.
- Rarasati Dewi Auliningrum and Rochmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2021, <https://doi.org/DOI: 10.19184/jpe.v15i2.24894>.
- Salma Daaniyah Juanda and Handri, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung," *Bandung Conference Series: Business and Management* 2, no. 1 (2022)
- Sherlyna Cahyaningtyas and Moh Gufron, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI TulungAgung," *Jurnal Economina* 2, no. 2 (February 9, 2023)
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.313>.
- Wanda Lestari, Titin Agustin Nengsih, and Kurniyati Kurniyati, "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 3 (n.d.)
<https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i3.2156>.
- Zerimah Afgani Hasibuan et al., "Perubahan Gaya Hidup Pengguna E-Commerce Dalam Daya Beli Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)* 2, no. 1 (2023)
<https://doi.org/10.47233/jemb.v2i1.1098>.

Internet :

Anggrek Bulan, “Kegiatan Operasional Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Kegiatan Di Kampung Bumi,” Kampungkb, June 2023, Accessed September 2024 <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/7525/intervensi/599232/kegiatan-operasional-ketahanan-keluarga-berbasis-kelompok-kegiatan-di-kampung-kb.ss>